

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, sedangkan tujuan dari menabung adalah mengumpulkan dana dari masyarakat guna membiayai pembangunan dan menanamkan kebiasaan menabung dikalangan masyarakat. Tabungan masyarakat ini sangat bergantung pada pendapatan seseorang. Jika pendapatan mereka tinggi, maka jumlah tabungan mereka juga tinggi. Namun sebaliknya, jika pendapatan mereka rendah, maka jumlah tabungan juga akan rendah.

Menurut Iskandar (2019). Pendapatan masyarakat dapat digunakan untuk sebagai salah satu indikator tingkat kemajuan masyarakat dalam suatu kelurahan atau wilayah. Pendapatan mengidentifikasikan bahwa dalam kelurahan atau wilayah tersebut kurang mampu, Hal ini menyebabkan pendapatan dalam rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pokok tersebut akan meningkat. Akan tetapi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok meningkat, maka tabungan masyarakat di daerah atau kelurahan akan menurun. Sebaliknya apabila pendapatan berkurang atau menurun, maka tabungan masyarakat di kelurahan tersebut akan ikut menurun. Jika pendapatan

dapat meningkatkan kebutuhan pokok menurun, maka tabungan masyarakat akan meningkat.

Pola konsumsi dan pengeluaran rumah tangga umumnya berbeda antara kelompok pendapatan, antara etnis, atau suku dan antara waktu. hal ini rumah tangga dengan pengeluaran pangan tertinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rendah dibandingkan rumah tangga yang proporsi pengeluaran untuk pangannya rendah.(Rachman, 2019).

Pola konsumsi masyarakat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi pola konsumsi akan ditentukan oleh pendapatan. Apabila pendapatan meningkat maka dengan sendirinya pola konsumsi juga akan ikut meningkat. Begitu pula dengan tabungan apabila pendapatan masyarakat meningkat maka dengan sendirinya tabungan masyarakat akan ikut meningkat. Akan tetapi dilihat dari sisi pendapatan rendah hal ini akan berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat menurun, sehingga tabungan masyarakat akan ikut meningkat, akan tetapi pendapatan meningkat, maka masyarakat akan puas pola konsumsinya, tetapi pola konsumsi masyarakat tidak dipenuhi maka dengan sendirinya tabungan masyarakat akan menurun.

**Tabel 1.1**

**Pengeluaran Konsumsi Perbulan Pada Masyarakat Kelurahan Maubeli  
Kecamatan Kota Kefamenenu**

| No | Nama Warga | Pendapatan<br>Perbulan(Rp) | Pengeluaran perbulan |                |
|----|------------|----------------------------|----------------------|----------------|
|    |            |                            | Konsumsi(Rp)         | Perputaran(Rp) |
| 1  | Paman jhon | 15.000.000                 | 1.000.000            | 14.000.000     |
| 2  | Naila      | 10.000.000                 | 1.000.00             | 9.000.000      |
| 3  | Paman jaro | 7.000.000                  | 1.000.000            | 6.000.000      |
| 4  | Novi       | 5.000.000                  | 1.000.000            | 4.000.000      |
| 5  | Aci milan  | 2.000.000                  | 500.000              | 1.500.000      |
| 6  | Welly      | 1.5000.00                  | 500.000              | 1.000.000      |
| 7  | Ida        | 1.000.000                  | 300.000              | 700.000        |
| 8  | Andi       | 850.000                    | 250.000              | 600.000        |
| 9  | Nining     | 800.000                    | 800.000              | 600.000        |
| 10 | Retno      | 700.000                    | 200.000              | 500.000        |

*Sumber data: Data Primer yang diolah, tahun 2021*

Berdasarkan tabel 1.1 Menguraikan bahwa pendapatan masyarakat perbulan di Kelurahan Maubeli Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. Pendapatan dari 10 KK berfluktuasi karena masyarakat sebagian besar memutuskan untuk biaya konsumsinya lebih tinggi, sehingga Pengeluaran perbulan semakin meningkat, sehingga hal tersebut berdampak pada tabungan masyarakat menurun.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pendapatan di masyarakat Kelurahan Maubeli adalah pekerjaan, sehingga masyarakat banyak yang tidak memiliki

pekerjaan tetap, hal ini akan berdampak pendapatan masyarakat sangat mempengaruhi tabungan. Apabila pendapatan masyarakat semakin meningkat maka dengan sendirinya tabungan masyarakat akan ikut meningkat. Begitupula dengan pola konsumsi apabila pendapatan masyarakat meningkat maka dengan sendirinya pola konsumsi masyarakat Kelurahan Maubeli juga ikut meningkat, akan tetapi dilihat dari pola konsumsi masyarakat Kelurahan Maubeli Tinggi maka dengan sendirinya tabungan masyarakat kelurahan maubeli akan menurun.

Pendapatan pengaruhnya besar terhadap pola konsumsi, Jika pendapatan masyarakat meningkat pola konsumsi juga akan bertambah. Hal ini dikarenakan, pendapatan meningkat menjadikan kemampuan rumah tangga untuk membeli barang atau jasa akan semakin besar, sehingga pendapatan yang meningkat, Tabungan masyarakat akan semakin menurun. Jika pendapatan yang diterima masyarakat ternyata tidak semua untuk konsumsi, maka sebagian akan digunakan sebagai tabungan, dapat dikatakan bahwa tambahan penghasilan juga akan digunakan untuk menambah konsumsi dan tabungan Masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:“

1. Apakah pendapatan masyarakat ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap tabungan masyarakat (Y) di Kelurahan Maubeli

2. Apakah pola konsumsi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap tabungan masyarakat ( $Y$ ) di Kelurahan Maubeli
3. Apakah pendapatan masyarakat ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pola konsumsi pola konsumsi di Kelurahan Maubeli
4. Apakah pendapatan masyarakat ( $X_1$ ) dalam pola konsumsi ( $X_2$ ) secara bersama –sama mempengaruhi tabungan masyarakat ( $Y$ ) di Kelurahan Maubeli

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat ( $X_1$ ) terhadap tabungan masyarakat ( $Y$ ) di Kelurahan Maubeli.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi ( $X_2$ ) terhadap tabungan masyarakat ( $Y$ ) di Kelurahan Maubeli.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan ( $X_1$ ) terhadap pola konsumsi ( $X_2$ ) di Kelurahan Maubeli.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat ( $X_1$ ) kemampuan pedagang pola konsumsi ( $X_2$ ) secara bersama –sama mempengaruhi tabungan masyarakat ( $Y$ ) di Kelurahan Maubeli.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian analisis mengenai pendapatan masyarakat terhadap tabungdi Kota Kefamenanu serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian dalam bidang yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pikiran bagi masyarakat kota Kefamenanu maupun pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam pendapatan masyarakat terhadap tabungan.